

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan tingkat kemampuan anak yang diukur melalui tes sehingga mendapatkan skor, setelah mempelajari materi pelajaran tertentu yang disampaikan guru. Hasil belajar akan maksimal apabila guru dalam menyampaikan materi pelajaran berhasil membuat anak paham dan mengerti. Susanto (2013, hlm.5) menyatakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Sebelum mengetahui hasil belajar siswa, Sulistyorini dan Sri (2007, hlm. 14) menyatakan terdapat interaksi belajar mengajar, guru benar-benar diharapkan menerapkan aktivitas siswa, yaitu belajar sambil mempraktikannya (*learning by doing*). Untuk melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan interaksi aktif, maka guru menggunakan “Strategi Belajar-Mengajar” agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan Strategi Belajar-Mengajar adalah suatu rencana atau pola umum dari kegiatan belajar mengajar yang ditujukan untuk membantu siswa untuk mencapai berbagai tujuan belajarnya.

Salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia adalah ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah sains,

Ajeng Rahmi Fadilah , 2016

PENGARUH PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GAYA (PENELITIAN PRE EKSPERIMEN DI KELAS IV SD NEGERI SERANG 12 KECAMATAN SERANG KOTA SERANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository

takaan.upi.edu

disingkat menjadi IPA. Menurut Al-tabany (2014, hlm. 167) sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini para guru, khususnya yang mengajar sains di sekolah dasar, diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran IPA, sehingga dalam pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran. Siswa yang melakukan pembelajaran juga tidak mendapat kesulitan dalam memahami konsep sains.

Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran IPA di kelas IV tentang materi gaya, siswa kurang memperlihatkan rasa ketertarikan terhadap materi pelajaran karena tidak melihat secara nyata konsep-konsep yang diajarkan. Suasana pembelajaran dikelas tidak kondusif. Hal tersebut berdampak pada nilai-nilai ulangan harian dan ulangan akhir semester siswa menunjukkan pencapaian hasil yang belum optimal.

Kurang optimalnya hasil belajar tersebut setelah ditelusuri antara lain disebabkan dari faktor penggunaan metode yang kurang variatif. Selama ini metode yang bersifat konvensional seperti halnya metode ceramah dan tanya jawab menjadi kelemahan dalam proses pembelajaran terhadap siswa. Siswa belum bisa memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, belum mengaitkan pengalaman kegiatan sehari-hari dengan materi yang diberikan. Serta kurang melakukan eksperimen yang memadai untuk menguasai kompetensi dasar yang membutuhkan penalaran dan pembuktian konsep/teori. Hal ini menjadikan siswa kesulitan menguasai materi karena pembelajaran yang dilakukan belum secara optimal memenuhi kebutuhan tersebut.

Ajeng Rahmi Fadilah , 2016

*PENGARUH PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GAYA
(PENELITIAN PRE EKSPERIMEN DI KELAS IV SD NEGERI SERANG 12 KECAMATAN SERANG KOTA SERANG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Solusi untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Pendekatan konstruktivisme merupakan proses pembelajaran yang menerangkan bagaimana pengetahuan disusun dalam pikiran siswa, mereka menggunakan pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri. Sehingga pembelajaran berpusat pada siswa, dengan guru sebagai fasilitator. Siswa dapat mengemukakan gagasan dalam bahasanya sendiri, siswa berkesempatan untuk berpikir tentang pengalamannya sehingga menjadi lebih kreatif dan imajinatif. Diperkuat dengan teori dari Piaget, yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses perkembangan yang melibatkan perubahan, pemunculan diri, dan konstruksi, yang masing-masing dibangun di atas pengalaman-pengalaman pembelajaran sebelumnya (Wardoyo, 2013, hlm.29). Dari pemaparan diatas maka penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada materi gaya?
2. Bagaimana pengaruh pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ajeng Rahmi Fadilah , 2016

*PENGARUH PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GAYA
(PENELITIAN PRE EKSPERIMEN DI KELAS IV SD NEGERI SERANG 12 KECAMATAN SERANG KOTA SERANG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mengetahui pengaruh pendekatan Konstruktivisme terhadap aktivitas belajar siswa pada materi gaya.
2. Mengetahui pengaruh pendekatan Konstruktivisme terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi seluruh perangkat pendidikan dan menjadi contoh inovasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menggunakan pendekatan Konstruktivisme terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan gaya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

- 1) Mengetahui permasalahan dan kesulitan belajar yang terjadi dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.
- 2) Menambah pengetahuan dan motivasi dalam mempersiapkan media-media pembelajaran yang inovatif agar tidak terulang lagi kegiatan belajar yang monoton di kelas .

- b. Bagi guru

- 1) Dapat menambah wawasan pemahaman dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme
- 2) Meningkatkan kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas.

Ajeng Rahmi Fadilah , 2016

*PENGARUH PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GAYA
(PENELITIAN PRE EKSPERIMEN DI KELAS IV SD NEGERI SERANG 12 KECAMATAN SERANG KOTA SERANG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Kemampuan guru dalam membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar akan semakin meningkat dari sebelumnya.

c. Bagi siswa

- 1) Siswa dapat lebih memahami konsep yang diajarkan karena siswa belajar dengan menekankan pengetahuan awal dari pengalaman dan pembelajaran berkaitan dengan kehidupan kesehariannya, terutama dalam meningkatkan pemahaman pada materi gaya.
- 2) Pembelajaran akan lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa.
- 3) Meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas.
- 4) Dapat dijadikan sebagai dasar untuk meningkatkan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA pada materi gaya, sehingga dapat menambah peringkat prestasi belajar yang optimal.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya, penelitian ini akan dilakukan pada kelas IV SD negeri Serang 12 tahun ajaran 2015/2016 yang akan dilaksanakan pada bulan Mei. Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar siswa serta penulis berharap dengan dilakukannya penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas siswa pada setiap pembelajaran. Penelitian ini menggunakan desain pre eksperimen *one group pretest-posttest*, sehingga penelitian akan dilaksanakan dengan: Pertama, pemberian *pretest* pada kelas eksperimen, memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen sebanyak tiga kali kemudian melaksanakan *posttest* untuk

Ajeng Rahmi Fadilah , 2016

PENGARUH PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GAYA
(PENELITIAN PRE EKSPERIMEN DI KELAS IV SD NEGERI SERANG 12 KECAMATAN SERANG KOTA SERANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencari tahu pengaruh pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya.

F. Definisi Operasional

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Pendekatan Konstruktivisme”. Sedangkan variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Hasil Belajar Siswa pada materi Gaya”.

Definisi operasional merupakan suatu definisi dari variabel penelitian yang akan dilaksanakan, definisi operasional dikemukakan sebagai berikut:

1. Pendekatan konstruktivisme

Berdasarkan penjabaran pendapat Piaget, pendekatan konstruktivisme dalam belajar merupakan cara belajar yang berfokus pada pengalaman kegiatan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi ajar yang disampaikan. Dengan pendekatan konstruktivisme peserta didik dapat berpikir inovatif dan dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

2. Hasil belajar

Berdasarkan penjabaran pendapat Susanto, hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang

berupa huruf atau angka-angka. Melalui proses belajar siswa diharapkan memperoleh perubahan-perubahan pada dirinya.

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan beberapa sub bab. Agar dapat mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, berikut merupakan sistematika penulisannya secara lengkap.

Bab I yaitu pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan. Bab II tinjauan pustaka, bab ini membahas mengenai kajian teori, penelitian yang relevan dan hipotesis. Dalam kajian teori pada bab II ini membahas mengenai pembelajaran IPA di sekolah dasar, pendekatan konstruktivisme, hasil belajar. Bab III yaitu metode penelitian terdiri dari ; desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Bab IV yaitu temuan dan pembahasan, bab ini membahas mengenai temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Pada bab V simpulan dan rekomendasi, membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan implikasi serta rekomendasi yang ditujukan kepada semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian.

Ajeng Rahmi Fadilah , 2016

*PENGARUH PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GAYA
(PENELITIAN PRE EKSPERIMEN DI KELAS IV SD NEGERI SERANG 12 KECAMATAN SERANG KOTA SERANG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu